

## ABSTRAK

Pada tahun 2013, dibentuklah lembaga non-pemerintah yang diprakarsai oleh diaspora Indonesia dan menaungi kepentingan diaspora Indonesia, yakni Indonesian Diaspora Network Global (IDN-Global). Penelitian ini mengangkat topik pengaruh IDN-Global terhadap perubahan postur diaspora Indonesia. Dengan menautkan pada globalisasi dan nasionalisme, IDN-Global memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mengubah postur diaspora Indonesia. Dalam aspek sosial-politik, IDN-Global mampu memberikan wacana positif akan diaspora Indonesia, meningkatkan demokrasi Indonesia, memberikan sumbangsih sosial kemanusiaan yang besar, dan memperjuangkan status dwi kewarganegaraan. Sedangkan untuk aspek ekonomi, IDN-Global berkontribusi melalui tiga jalur, yakni remitansi, investasi, dan organisasi. *Platform* digital seperti IDN-Global ternyata memberikan pengaruh pada peningkatan remitansi, investasi, dan peningkatan kualitas organisasi. Dengan adanya IDN-Global, sebuah wacana baru terbentuk, yakni *long-distance virtual nationalism*. *Long-distance virtual nationalism* adalah nasionalisme tanpa batas teritorial dengan mengandalkan mediasi dari teknologi dan informasi. Oleh karena itu, dengan adanya IDN-Global beserta besarnya pengaruh dari IDN-Global terhadap pendewasaan diaspora Indonesia, IDN-Global menjadi afirmasi terhadap tesis Manuel Castell akan masyarakat jaringan (*network society*), Benedict Anderson tentang nasionalisme jarak jauh (*long-distance nationalism*), serta Jurgen Habermas tentang ruang publik virtual (*virtual public sphere*).

**Kata Kunci:** IDN-Global, globalisasi, nasionalisme, virtual, diaspora Indonesia